

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan keputusan (Arikunto, 2006). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu.

Arikunto juga memaparkan bahwa metode eksperimen semu yaitu metode yang sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Beliau memaparkan bahwa terdapat dua variabel yang diteliti dalam suatu metode eksperimen semu, kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang diasumsikan menjadi penyebab munculnya variabel lain. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan kategori tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) tanpa menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan Metode wawancara.
- b. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis bioografi.

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) yang dilakukan sebelum diberi perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah diberi perlakuan pada satu kelas eksperimen semu. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

One group pretest-posttest

$O_1 \text{ X } O_2$

(Arikunto, 2006: 85)

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

O_2 = Tes akhir setelah mendapat perlakuan

X = Perlakuan dengan menggunakan Metode wawancara

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas *treatment* adalah :

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006 : 86})$$

Keterangan:

Md : *mean* dari deviasi (d) antara tes akhir dan tes awal

xd : perbedaan deviasi dengan *mean* deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N - 1$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini berbentuk tes. Tes yang dilakukan berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis biografi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis biografi setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

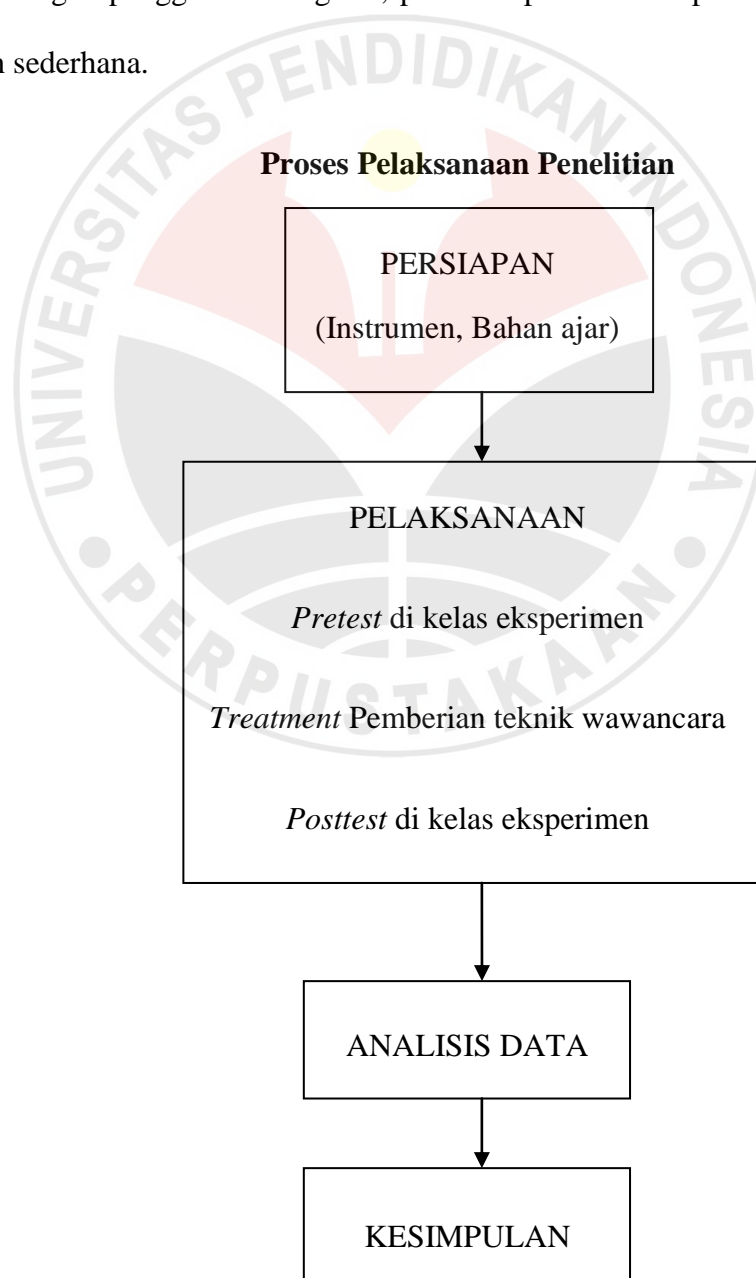
Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Puragabaya Bandung. Diujikan kepada siswa kelas XI pada semester ganjil bulan September tahun ajaran 2012/2013.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian kali ini adalah siswa SMA kelas XI Puragabaya Bandung. Untuk sampel penelitian, peneliti menentukan kelas XI IPA untuk kelas eksperimen. Terdaftar 19 orang siswa yang ada dalam presensi kelas. Adanya ketidakhadiran 2 orang siswa menjadikan 16 orang yang dapat mengikuti tes awal dan tes akhir.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dengan penggunaan diagram, prosedur pelaksanaan penelitian akan terlihat lebih sederhana.



3.7 Rancangan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain (pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan) tak akan dapat berjalan.

Karena itulah rencana pelaksanaan pembelajaran akan menjadi acuan ketika pembelajaran berlangsung. Adapun 2 buah RPP pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMA Puragabaya Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Program : Umum

Standar Kompetensi : Menulis karya ilmiah sederhana

Kompetensi Dasar : Menulis biografi singkat

Indikator :

Mampu mengerti hakikat biografi dan tahu unsur-unsurnya

Mampu menjelaskan kembali pembelajaran biografi dengan kalimat sendiri.

Mampu menemukan hal-hal yang bisa diteladani dari tokoh tersebut.

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan definisi biografi.
2. Siswa dapat mengungkapkan manfaat biografi
3. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam biografi.

B. Uraian Kegiatan

1. Siswa menjelaskan definisi biografi menurutnya;
2. Siswa mengungkapkan manfaat biografi;
3. Siswa menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam biografi;
4. Siswa membaca salah satu biografi tokoh;
5. Guru membacakan biografi tokoh;
6. Siswa menemukan hal-hal yang menarik dari tokoh yang diceritakan.

C. Materi Pembelajaran

Secara etimologi, biografi diambil dari bahasa Yunani. Yaitu *bios* yang berarti hidup, sedangkan *graphein* yang bermakna tulisan. Secara sederhana dapat kita simpulkan bahwa biografi adalah tulisan mengenai kehidupan seseorang. Atau dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebut riwayat hidup.

Biografi menceritakan tentang kehidupan seseorang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Berisi tentang perjalanan hidup seorang tokoh tersebut, lika-liku kehidupannya, deskripsi kegiatan dan prestasi yang dicapai, serta pemikiran tokoh tersebut.

Biografi tidak sekadar biodata. Tidak hanya daftar nama, tanggal lahir atau meninggal dan data-data penting lainnya, tetapi lebih kompleks daripada itu. Biografi menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut, pengalaman pribadi yang menarik untuk diketahui orang lain, watak yang membentuk karakter sehingga ia bisa sukses, atau bisa juga berisi pandangan dia mengenai sesuatu hal yang dapat kita pelajari.

Riwayat hidup menganalisis dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Lewat biografi ini akan ditemukan hubungan, tindakan tertentu yang diambil, serta penjelasan mengenai alasan tindakan dan perilaku hidupnya.

Dari perjalanan hidup seorang tokoh, kita dapat mengambil pelajaran yang tersirat. Sedangkan tokoh tersebut bisa kita jadikan teladan dalam mengarungi kehidupan. Dan yang terpenting adalah mengikuti jejak sukses yang dialami tokoh menjadi motivasi bagi kita untuk ikut menjadi sukses.

Salah satu biografi tokoh yang ada dalam bukunya Michael Hart. Thomas Alfa Edison lahir pada 1847 di kota Milan, Ohio, Amerika Serikat. Hanya tiga tahun ia mendapat pendidikan formal. Setelah itu ia dikeluarkan secara tidak hormat karena gurunya menganggap Edison dungu luar biasa.

Ciptaan pertamanya lahir saat Edison berumur 21 tahun. Yaitu perekam suara elektronik. Namun tidak dipasarkan. Kemudian ia berpikir untuk membuat sebuah karya yang bisa laris di masyarakat. Tak perlu menunggu lama, Edison menyempurnakan mesin telegram. Alat ini kemudian Edison jual dengan harga 40.000 dolar.

Penemuannya yang paling terkenal adalah lampu pijar pada tahun 1879. Setelah berratus-ratus kali ia melakukan percobaan dan gagal, akhirnya Edison berhasil. Sebenarnya alat penerangan listrik telah ditemukan beberapa tahun

sebelumnya yang menerangi jalan di Paris. Namun berkat penemuan lampu pijar berikut sistem pembagian tenaga listrik yang dikembangkannya memungkinkan adanya penerangan listrik yang praktis di setiap rumah. pada tahun 1882 perusahaannya mulai memproduksi listrik untuk rumah-rumah di New York. Dalam tempo yang singkat, produksi listrik ini sudah menyebar ke seluruh dunia.

Pada awal karirnya ia membangun sebuah laboratorium penyelidikan di Menlo Park, New Jersey. Di situlah ia menghimpun kelompok pembuat yang berkemampuan yang membantunya. Sehingga lebih dari 1.000 penemuan yang ia hasilkan. Di antaranya mesin tik, mesin diktir, mesin kopi dan tempat penyimpanan yang digerakkan baterai. Karena kesuksesannya itulah laboratorium sederhana Edison menjadi cikal bakal sebuah laboratorium penyelidikan industri.

Sebenarnya Edison bukanlah seorang ilmuwan murni. Namun ia mampu membuat satu penemuan ilmiah. Ia menyimpulkan sebuah teori bahwa dalam keadaan mendekati hampa udara, arus listrik dapat dialirkan di antara dua kawat yang bersentuhan satu sama lain. Teori ini menuntun ke arah perkembangan tabung hampa udara dan sebagai peletak dasar industri elektronik.

Hampir seluruh masa hidupnya Edison menderita pendengaran lemah. Namun ia tak menyerah dan berdiam diri. Ia dapat mengatasi hambatan kemampuannya itu dengan prestasi yang menakjubkan.

Edison menikah dua kali. Istri pertamanya meninggal muda. Dia memiliki 3 orang anak dari masing-masing istri. Edison meninggal pada tahun 1931 di West Orange, New Jersey.

Setelah menyimak 2 contoh biografi tersebut, kita bisa memahami bahwa ada beberapa unsur yang terkandung dalam biografi. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.

1) Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah subjek sentral dalam biografi. Bisa saja bercerita tentang orang yang dikenal secara langsung atau seseorang yang dikenal karena karyanya. Penokohnya pun patut diceritakan, yakni mengenai sifat, watak, atau karakter si tokoh tersebut. Setiap karakter manusia memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kelebihan seorang tokoh akan menjadi nilai jual pada para pembaca. Kekurangan pada tokoh akan memperlihatkan kegigihannya dalam menghadapi sesuatu.

2) Alur

Gola Gong menyatakan bahwa alur adalah rangkaian sebab akibat yang memicu krisis dan menggerakkan cerita menuju klimaks. Dalam biografi alur tampak nyata dalam peristiwa yang dialami tokoh. Adanya pahit getir kehidupan pasti dialami oleh Menyelami kejadian-kejadian menarik dan penting seseorang dalam proses menjadi tokoh yang hebat dapat membuat kita terkagum-kagum. Baik itu peristiwa sebab-sebab terjatuh dalam berkarir, proses bangkit dari keterpurukan, sampai ia menjadi orang yang 'wah' dan dipandang di masyarakat.

3) Gaya bahasa

Gaya bahasa mengandung pengertian cara seorang penulis menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis. Dalam pembelajaran menulis biografi, siswa menuliskan biografi dengan gaya bahasanya masing-masing setelah melakukan wawancara. Teks wawancara yang didapat dijadikan patokan untuk membuat biografi.

4) Amanat

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa amanat adalah keseluruhan makna atau isi pembicaraan. Alasan utama dari sebuah biografi bukanlah agar

tokoh tersebut dapat memberi keteladanan yang dimilikinya. Sifat-sifat yang baik ataupun kemampuan yang mumpuni di bidangnya diharapkan bisa diambil nilai positifnya oleh kita.

D. Metode

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Ungkapan pendapat siswa

E. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan kelas agar siswa berkonsentrasi pada pembelajaran yang akan disajikan. 2. Guru membacakan indikator yang harus dicapai siswa. 3. Tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi biografi yang akan diberikan. 	10 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk menyelami AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku) belajar materi bertema menulis biografi. 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai biografi. 3. Siswa membaca biografi tokoh yang ada. 4. Guru membacakan biografi mengenai salah seorang tokoh untuk 	70 menit

<p>memokuskan pembelajaran menulis biografi.</p> <p>5. Tanya jawab mengenai unsur yang ada dalam biografi.</p> <p>6. Guru memandu tanya jawab tersebut.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Sebagai kegiatan refleksi, guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang telah diberikan.</p> <p>2. Siswa mengungkapkan kembali pembelajaran yang sudah didapatnya.</p> <p>3. Guru memberitahukan mengenai materi pada pertemuan selanjutnya yaitu wawancara.</p> <p>4. Siswa ditugaskan mencari materi wawancara.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran.</p>	<p>10 menit</p>

F. Sumber, Alat dan Bahan ajar

- a. Buku paket bahasa Indonesia berjudul *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia* tulisan Adi Abdul Somad, dkk.
- b. Buku *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah* karya Michael H. Hart.
- c. Spidol dan *white board*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama sekolah	: SMA Puragabaya Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Program	: Umum
Standar Kompetensi	: Menulis karya ilmiah sederhana
Kompetensi Dasar	: Menulis biografi singkat
Indikator	: Mampu mengerti hakikat wawancara. Mampu menulis biografi berdasarkan data yang didapat. Mampu menulis biografi dengan kalimat yang tepat.
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan definisi wawancara.
2. Siswa dapat mengungkapkan berbagai jenis wawancara.
3. Siswa dapat merangkaikan kronologi peristiwa yang dialami tokoh kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan biografi.

B. Uraian Kegiatan

1. Guru merefleksi pembelajaran biografi secara keseluruhan;
2. Siswa menjelaskan definisi wawancara menurutnya;
3. Siswa mengajukan beberapa teknik wawancara;

4. Guru memberikan teks wawancara yang siap untuk diajukan;
5. Guru menjelaskan cara mengubah teks wawancara menjadi narasi biografi.
7. Siswa menulis biografi teman sebangkunya berdasarkan wawancara.

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama kita membahas biografi. Kalian pasti masih ingat dengan definisi biografi, manfaat biografi dan unsur-unsur yang terdapat dalam biografi. Pertemuan kali ini kita akan membahas cara menuliskannya dengan teknik wawancara.

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk mendapatkan keterangan. Di sini kita akan menggunakan wawancara terbuka, atau wawancara yang jawabannya tidak terbatas. Setelah wawancara selesai kita bisa menyimpulkan orang tersebut dalam sebuah tulisan biografi.

Ada beberapa teknik dalam menulis biografi. Metode wawancara yang dilakukan Alberthiene Endah dalam menuliskan biografi Merry Riana, ada juga studi pustaka yakni mencari berbagai data yang diperlukan untuk menunjang pengetahuannya mengenai tokoh. Seperti yang dilakukan Michal Hart dalam menuliskan “100 Tokoh yang Paling Berpengaruh di Dunia”. Dalam penelitian ini kita akan memakai teknik wawancara dalam menuliskan biografi.

Wawancara adalah proses interaktif karena adanya pertukaran atau pembagian, sebuah peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi (Charles J. Stewart : 1). Dalam pengertian lain wawancara adalah pertemuan wartawan dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yg diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar; 2 pertemuan tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan

dengan pelamar pekerjaan; 3 pertemuan tanya jawab peneliti dengan informan untuk tanya jawab, seperti antara majikan dan orang yang melamar pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab untuk mendapatkan data, menggali informasi, pendapat, pandangan atau perasaan seseorang. Orang yang mewawancarai disebut pewawancara dan orang yang diwawancarai disebut terwawancara atau responden. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara relevan yang akurat dan lengkap dalam waktu yang singkat.

Ada dua jenis pertanyaan yang diajukan, pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang fokus dan membatasi kebebasan responden untuk menentukan jumlah dan jenis informasi yang digunakan. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat. Keuntungan dari pertanyaan ini adalah waktu yang dibutuhkan relatif lebih cepat, sehingga memungkinkan kita untuk mengajukan lebih banyak pertanyaan. Kekurangan pada jenis pertanyaan ini adalah keterangan yang didapat terlalu sedikit. Pewawancara memiliki waktu yang lebih banyak daripada responden, sehingga informasi lebih sedikit didapat.

Untuk melengkapi kekurangan dari pertanyaan tertutup inilah muncul pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memungkinkan responden bebas untuk menentukan jumlah dan jenis informasi yang akan diberikan. Keuntungan pada pertanyaan jenis ini adalah cara untuk mendorong responden untuk berbicara, menentukan jumlah informasi yang diberikan, dan informasi sukarela yang mungkin tidak pernah terpikirkan oleh kita untuk memintanya. Jawaban yang panjang mengungkapkan tingkat pengetahuan responden, ketidakpastian, intensitas perasaan, persepsi, dan prasangka.

Kekurangan pada pertanyaan terbuka ini adalah akan memakan waktu yang tidak sedikit selama tanya jawab berlangsung.

Pada dasarnya pertanyaan dalam menggali informasi sama dengan pertanyaan-pertanyaan umum. Kata *apa* ditanyakan untuk menanyakan nama sesuatu, *siapa* diajukan dengan maksud mengetahui pelaku, *mengapa* untuk sebuah alasan, *di mana* untuk mempertanyakan tempat kejadian, *kapan* bersinggungan erat dengan waktu, pertanyaan *bagaimana* agar kita tahu sebuah cara dan *berapa* untuk mendapatkan jumlah. Pertanyaan kritis tersebut digunakan untuk mengembangkan topik atau tema tulisan.

Tentu saja kita harus mengawali persiapan wawancara ini dengan matang. Tidak langsung bertemu terwawancara tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Takutnya waktu akan terbuang percuma. Dalam melakukan pertanyaan, kita harus ingat adiksi (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana). Pertanyaan tersebut memberikan alasan bahwa pertanyaan-pertanyaan memiliki tujuan masing-masing.

Kata *apa* ditanyakan untuk menanyakan nama sesuatu, *siapa* diajukan dengan maksud mengetahui pelaku, *mengapa* untuk sebuah alasan, *di mana* untuk mempertanyakan tempat kejadian, *kapan* bersinggungan erat dengan waktu, pertanyaan *bagaimana* agar kita tahu sebuah cara dan *berapa* untuk mendapatkan jumlah.

Di bawah ini adalah 25 pertanyaan wawancara yang siap diajukan kepada seorang tokoh untuk kemudian dibuatkan biografinya.

1. Siapa nama lengkap kamu?
2. Siapa nama panggilan kamu?
3. Kapan dan di mana kamu lahir?

4. Anak keberapakah kamu dari berapa bersaudara?
5. Apa hobi kamu?
6. Apa cita-cita kamu?
7. Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?
8. Bagaimana perasaanmu ketika memperolehnya?
9. Apa saja kelebihan yang kamu miliki?
10. Bagaimana kamu memanfaatkan kelebihanmu itu?
11. Apa saja kekurangan yang kamu miliki?
12. Bagaimana kamu menyikapinya agar tidak merasa minder?
13. Kapan kamu merasa berada dalam keadaan yang paling sedih?
14. Mengapa hal tersebut bisa menimpa kamu?
15. Bagaimana cara kamu agar bisa bangkit dari keterpurukan?
16. Kapan kamu merasa berada dalam keadaan yang paling bahagia?
17. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
18. Bagaimana cara kamu agar tetap berada pada posisi tersebut?
19. Kata-kata bijak apa yang paling berkesan bagi kamu?
20. Mengapa kalimat tersebut menjadi kalimat berharga?
21. Keinginan apa saja yang belum bisa kamu raih saat ini?
22. Bagaimana cara kamu agar suatu saat nanti bisa meraihnya?
23. Siapakah orang yang menjadi motivasi kamu saat ini?
24. Siapakah dia bagi kamu?
25. Mengapa orang tersebut menjadi motivasi kamu?

Setelah kamu mendapatkan hasil wawancara teman kamu tersebut, tugas kamu adalah mengubah teks wawancara tersebut menjadi biografi. Tidak terlalu sulit dalam mengubah hal tersebut. Teks wawancara tersebut sudah disusun untuk

mendapatkan unsur-unsur dalam biografi. Seperti data diri, hal yang menarik yang dimiliki, suka duka perjalanan hidup dan juga nilai kehidupan yang bisa diambil.

Perbedaan mendasar pada teks wawancara dan biografi berada pada dua hal. Teks wawancara merupakan kalimat langsung sedangkan biografi adalah paragraf narasi. Sudut pandang yang dimiliki pada wawancara adalah orang kedua sedangkan pada biografi adalah orang ketiga.

Teks biografi merupakan paragraf narasi. Paragraf ini disusun dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Perlu digunakan berbagai kata penghubung untuk menghubungkan pernyataan-pernyataan yang sudah ada. Sudut pandang yang digunakan dalam biografi adalah sudut pandang orang ketiga tunggal. Kata dia atau beliau menggantikan kata kamu dalam teks wawancara.

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Tugas menulis siswa

E. Kegiatan Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	10 menit
1. Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan kelas agar siswa berkonsentrasi pada materi menulis biografi yang akan disajikan.	
2. Tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa sekaligus	

<p>sebagai tolak ukur materi yang telah diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membacakan indikator yang harus dicapai siswa. 4. Tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi wawancara 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya. 2. Siswa menjelaskan definisi wawancara. 3. Siswa mengajukan beberapa teknik wawancara. 4. Guru meluruskan gagasan-gagasan siswa. 5. Guru memberikan teks wawancara yang siap untuk diajukan. 6. Siswa menjawab wawancara dengan menuliskannya. 7. Guru menjelaskan cara mengubah teks wawancara menjadi narasi biografi. 8. Siswa menukar teks wawancaranya dengan teman sebangku. 9. Siswa menuliskan biografi sahabatnya berdasarkan data teks wawancara. 10. Pada saat siswa menulis biografi, guru membimbing siswa dengan beberapa pertanyaan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kelengkapan data dan hal yang menarik dari teman kalian? b. Bagaimana kronologi kejadian menarik yang dimilikinya? c. Bagaimana gaya bahasa yang akan kalian gunakan? d. Apa saja nilai amanat yang perlu disampaikan yang bisa 	<p>70 menit</p>

<p>menginspirasi orang lain?</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi. 2. Guru menutup pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
---	------------------------

F. Sumber, Alat dan Bahan ajar

- a. Buku paket bahasa Indonesia berjudul *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia* tulisan Adi Abdul Somad, dkk.
- b. Buku *Speak Out* karya Teddy Resmiani Pane.
- c. Spidol dan *white board*

G. Penilaian

- a. Jenis tagihan : tugas individu
- b. Bentuk Instrumen : mengerjakan tugas
- c. Format Penilaian :

Nama :

Kelas :

Judul :

No	Unsur Biografi	Bobot	Skor			Jumlah
			1	2	3	
1	Tokoh dan Penokohan	30				
2	Alur	40				
3	Gaya Bahasa	30				

4	Amanat	40				
Jumlah						

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bandung, September 2012

Peneliti,

Mukodas

0807273



3.8 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berbentuk tes.

Tes

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis biografi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan teknik wawancara, peneliti melakukan dua kali. Yaitu sebelum diadakannya perlakuan dan sesudahnya. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis biografi dengan format tes uraian bebas.

Instrumen Tes Awal

Buatlah biografi sahabat sebangkumu.

- a. Kelengkapan data diri tokoh, watak, dan hal yang menarik.
- b. Kronologi kejadian.
- c. Gaya bahasa.
- d. Amanat yang disampaikan.

Instrumen Tes Akhir

Buatlah biografi sahabat sebangkumu.

- a. Kelengkapan data diri tokoh, watak, dan hal yang menarik.
- b. Kronologi kejadian.
- c. Gaya bahasa.
- d. Amanat yang disampaikan.

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian

- a. Jenis Tagihan : tugas individu
- b. Bentuk Instrumen : unjuk kerja
- c. Format penilaian :

No	Unsur Biografi	Bobot	Skor			Jumlah
			1	2	3	
1	Tokoh dan penokohan	30				
2	Alur	40				
3	Gaya bahasa	30				
4	Amanat	40				
Jumlah						

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Arti skala nilai:

3 = Sangat baik

2 = baik

1 = kurang baik

Tabel 3.2

Deskripsi Skala Nilai Pembelajaran Menulis Biografi

1. Tokoh dan Penokohan	
Sangat baik	Data murni mengenai tokoh sesuai dengan kenyataan tanpa

	rekaan. Mencantumkan kelebihan dan kekurangan tokoh tersebut serta menjelaskan hal yang menarik yang dimiliki tokoh tersebut.
Baik	Data murni mengenai tokoh sesuai dengan kenyataan tanpa rekaan. Mencantumkan kelebihan dan kekurangan tokoh tersebut tetapi menjelaskan hal yang menarik yang dimiliki tokoh tersebut.
Kurang baik	Hanya mengenai data murni mengenai tokoh sesuai dengan kenyataan tanpa rekaan. Tidak mencantumkan kelebihan dan kekurangan tokoh tersebut serta tidak menjelaskan hal yang menarik yang dimiliki tokoh tersebut.
2. Alur	
Sangat baik	Tulisan sesuai dengan EYD. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh saling mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman si tokoh. Dimulai dari peristiwa yang dahulu pernah terlewati sampai sekarang yang kini dirasakan dan yang akan datang yaitu cita-cita yang ingin dicapai, sehingga menjadikannya paragraf yang padu.
Baik	Tulisan sesuai dengan EYD. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh saling mendukung dan menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman si tokoh. Dimulai dari peristiwa yang dahulu pernah terlewati sampai sekarang yang kini dirasakan dan

	yang akan datang yaitu cita-cita yang ingin dicapai, sehingga menjadikannya paragraf yang padu.
Kurang baik	Tulisan tidak sesuai dengan EYD. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki tokoh tidak saling mendukung dan tidak menguatkan penyampaian gagasan atau pengalaman si tokoh. Dimulai dari peristiwa yang dahulu pernah terlewati sampai sekarang yang kini dirasakan dan yang akan datang yaitu cita-cita yang ingin dicapai, sehingga menjadikannya paragraf yang padu.
3. Gaya Bahasa	
Sangat baik	Gaya bertuturnya mengalir sehingga tidak membosankan tanpa merusak makna yang diinginkan.
Baik	Gaya bertuturnya mengalir sehingga tidak membosankan namun merusak makna yang diinginkan.
Kurang baik	Gaya bertuturnya yang membosankan dan merusak makna yang diinginkan.
4. Amanat	
Sangat baik	Memberi motivasi kepada pembaca dengan gaya bahasa yang terkesan tidak menggurui.
Baik	Memberi motivasi kepada pembaca dengan gaya bahasa yang terkesan menggurui.
Kurang baik	Tidak memberi motivasi kepada pembaca.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan setiap kegiatan penelitian.
- 2) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai. Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dinilai oleh tiga orang penilai yang nantinya akan dianalisis dan dideskripsikan.

Tabel 3.3

Rentang Nilai

Hasil nilai yang diperoleh selanjutnya akan dimasukkan ke dalam tabel berikut.

Rentang Nilai	Kriteria
0 – 20	Tidak baik
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat baik

- 3) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang untuk skor tes awal dan tes akhir.

Langkah-langkahnya akan diuraikan sebagai berikut.

- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang.
- b) Uji reliabilitas dengan mencari nilai.

$$\frac{\sum x^2}{KN}$$

$$SS \sum d_t^2 = \frac{\sum K^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{p \sum d^2 p} = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{tot \sum x_t^2} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{K - N}$$

$$SS_{kk \sum d^2 kk} = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Tabel ANAVA

Sumber variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_t \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Kemudian dilakukan penghitungan reliabilitas antarpemimbang dengan

menggunakan rumus $r_{tt} = \frac{(vt - vkk)}{vt}$

(Arikunto, 2006: 191)

Hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.5

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria

0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 4) Menguji normalitas nilai pembelajaran menulis biografi siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Perumusan hipotesis

H_0 = data berasal distribusi normal

H_1 = data berasal distribusi tidak normal

Membuat rentang daftar distribusi *mean posttest*.

Menghitung *mean* (\bar{x})

$$(\bar{x}) = \frac{\sum fx}{n}$$

Menghitung standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2 - \frac{\sum fx^2}{N}}}{N - 2}$$

Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi.

Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t hitung.

$$X^2 = \frac{\sum (oi - Ei)^2}{\sum i}$$

Keterangan :

O_i : frekuensi observer/pengamat

E_i : frekuensi ekspektasi

(Arikunto, 2006: 290)

Data dinyatakan normal apabila chi-kuadrat (χ^2) hitung < chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (χ^2) (t_{hitung}) ditabulasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi tiga ($dk = K-3$).

Jika diperoleh harga $\chi^2 (t_{hitung}) < \chi^2 (t_{tabel})$, pada taraf nyata tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $\chi^2 (t_{hitung}) > \chi^2 (t_{tabel})$ maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

- 5) Melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.
 - a) Mencari mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x_1}{N}, M = \frac{\sum x^2}{N}, Md = \frac{\sum x}{N}$$

- b) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus $db = N-1$
- c) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%
- d) Menentukan nilai t , dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^{2d}}{N(N-2)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 306})$$